

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis nilai tambah pada usaha Niranta Gula Aren di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha Niranta merupakan usaha pengolahan ulang gula aren aren. Pengolahan dilakukan dengan melelehkan kembali gula cetak aren menjadi tiga produk turunan, yaitu gula semut, gula cetak, dan gula cair. Pada periode penelitian, harga bahan baku gula aren cetak Rp22.000/kg. Proses produksi setiap produk melalui tahapan berbeda. Daya simpan produk juga bertambah karena pengolahan yang dilakukan, untuk produk gula semut hingga 10 bulan, untuk produk gula cetak kemasan 5 - 6 bulan, dan produk gula cair 1 - 3 bulan. Produk gula semut dikemas dalam 3 (tiga) kemasan yaitu pouch 250 gram, sachet 8 gram isi 25 pcs dan kemasan repack ukuran 3kg, gula cetak dikemas dengan 1 (satu) ukuran yaitu 500 gram, sedangkan gula cair dikemas dalam 2 (dua) kemasan ukuran botol 600 ml dan 1.300 ml.
2. Berdasarkan hasil analisis nilai tambah menggunakan metode Hayami pada usaha Niranta periode Januari 2026, pengolahan ketiga jenis produk ini terbukti memberikan nilai tambah ekonomi dari kategori sedang hingga tinggi. Gula semut memberikan dampak ekonomi paling besar dengan nilai *output* Rp73.495/Kg, menghasilkan nilai tambah Rp38.925/Kg bahan baku dan rasio nilai tambah 53%, serta keuntungan pemilik usaha mencapai Rp33.073/Kg dengan tingkat keuntungan 85%, meskipun terbebani sumbangan *input* lain yang besar. Pada produk gula cair menghasilkan nilai *output* Rp55.090/Kg dengan nilai tambah sebesar Rp22.528/Kg bahan baku dan rasio nilai tambah 41%, yang menyisakan keuntungan pemilik sebesar Rp8.979/Kg karena besarnya alokasi upah tenaga kerja. Dan untuk produk gula cetak kemasan menghasilkan nilai *output* terkecil yaitu Rp32.088/Kg dengan nilai tambah paling rendah sebesar Rp7.768/Kg bahan baku dan rasio nilai tambah 24%, di mana keuntungan pemilik usaha hanya sebesar Rp2.631/Kg.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha Niranta Gula Aren, maka saran yang dapat disampaikan :

1. Saran bagi usaha yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis nilai tambah dan rasio keuntungan adalah pemilik usaha sebaiknya mulai mengalihkan atau meningkatkan porsi penggunaan bahan baku gula aren cetak untuk produksi gula semut, karena produk ini memberikan nilai tambah serta keuntungan yang paling tinggi. Namun, peningkatan produksi gula semut ini tetap perlu memperhatikan ketersediaan modal, kondisi peralatan, dan kapasitas tenaga kerja yang ada.
2. Sebagai satu-satunya usaha pengolahan produk turunan gula aren di Kota Padang, Niranta memiliki potensi pasar yang sangat besar, terutama potensi produk gula aren cairnya untuk menyuplai *coffee shop* di kota Padang. Promosi yang dilakukan di akun Instagram saat ini sudah sangat bagus dan menarik, tetapi pemanfaatan media sosial lain seperti *TikTok* dan *Facebook* profesional masih belum maksimal. Oleh karena itu, pemilik usaha disarankan memanfaatkan *fitur lintas platform (cross-posting)*. Dengan *fitur* ini, setiap kali membuat dan membagikan konten di *Instagram*, unggahan tersebut akan otomatis terbagikan juga ke *TikTok* dan *Facebook*, sehingga jangkauan promosi bisa lebih luas tanpa memakan waktu operasional yang berulang.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah peneliti dapat mengkaji pengembangan usaha Niranta Gula Aren dari segi pemasarannya, seperti strategi bauran pemasaran maupun penentuan saluran distribusi. Penelitian ini penting dilakukan karena peningkatan jumlah produksi gula semut nantinya perlu didukung oleh jangkauan pasar yang lebih luas agar produk dapat terserap dengan maksimal.